

**KONTRIBUSI STRATEGI PEMBELAJARAN INQUIRY DAN POLA
KOMUNIKASI DALAM KELAS TERHADAP MINAT BELAJAR
SISWA DI SMP ISLAM KEDUNG KABUPATEN JEPARA**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Diajukan Oleh :

FAIQ LUKMAN HAKIM

A 210 120 145

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
DESEMBER, 2016**

HALAMAN PERSETUJUAN

KONTRIBUSI STRATEGI PEMBELAJARAN INQUIRY DAN POLA KOMUNIKASI DALAM KELAS TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DI SMP ISLAM KEDUNG, KABUPATEN JEPARA

PUBLIKASI ILMIAH

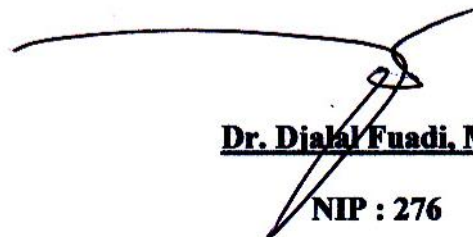
Diajukan Oleh :

FAIQ LUKMAN HAKIM

A 210120145

Artikel Publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Muhammadiyah Surakarta untuk dipertanggungjawabkan di
hadapan tim penguji skripsi

Surakarta, Desember 2016



Dr. Djalal Fuadi, M.M
NIP : 276

HALAMAN PENGESAHAN

KONTRIBUSI STRATEGI PEMBELAJARAN INQUIRY DAN POLA KOMUNIKASI DALAM KELAS TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DI SMP ISLAM KEDUNG KABUPATEN JEPARA

Oleh:

FAIQ LUKMAN HAKIM

A 210 120 145

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Senin, 19 Desember 2016

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Dr. Djalal Fuadi, M.M
2. Dra. Titik Asmawati, S.E, M.Si
3. Dr. Sabar Narimo, M.M., M.Pd

()
()
()

Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum.

021119650428 199303 1001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, Desember 2016

Penulis,



FAIO LUKMAN HAKIM

A 210 120 145

KONTRIBUSI STRATEGI PEMBELAJARAN INQUIRY DAN POLA KOMUNIKASI DALAM KELAS TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DI SMP ISLAM KEDUNG KABUPATEN JEPARA

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Kontribusi strategi pembelajaran inquiry terhadap minat belajar siswa di SMP Islam Kedung Kabupaten Jepara. 2) Kontribusi pola komunikasi dalam kelas terhadap minat belajar siswa di SMP Islam Kedung Kabupaten Jepara. 3) Kontribusi strategi pembelajaran inquiry dan pengaruh pola komunikasi dalam kelas terhadap minat belajar siswa di SMP Islam Kedung Kabupaten Jepara.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian asosiatif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VIII yang berjumlah 150 siswa di SMP Islam Kedung, Kabupaten Jepara. sampel diambil sebanyak 105 siswa dengan *proposional random sampling*. Data yang diperlukan diperoleh melalui angket dan dokumentasi. Angket sebelumnya diuji cobakan dan diuji validitas serta reliabilitasnya. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, dan sumbangan relatif dan efektif.

Hasil analisis regresi memperoleh persamaan garis regresi: $Y = 13,635 + 0,252 X_1 + 0,563 X_2$. Persamaan menunjukkan bahwa minat belajar siswa dipengaruhi oleh strategi pembelajaran inquiry dan pola komunikasi dalam kelas. Kesimpulan yang diambil adalah: 1) Kontribusi strategi pembelajaran inquiry terhadap minat belajar siswa di SMP Islam Kedung Kabupaten Jepara dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, $2,737 > 2,000$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,007 dengan sumbangan relatif sebesar 18,5% dan sumbangan efektif 8,4%. 2) Kontribusi pola komunikasi dalam kelas terhadap minat belajar siswa di SMP Islam Kedung Kabupaten Jepara dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $7,449 > 2,000$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000 dengan sumbangan relatif sebesar 81,5% dan sumbangan efektif 37,1%. 3) Strategi pembelajaran inquiry dan pengaruh pola komunikasi dalam kelas terhadap minat belajar siswa di SMP Islam Kedung Kabupaten Jepara dalam memberikan kontribusi dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis variansi regresi linier ganda (uji F) diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $42,611 > 3,150$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000. 4) Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,455 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh strategi pembelajaran inquiry dan pengaruh pola komunikasi dalam kelas terhadap minat belajar siswa di SMP Islam Kedung Kabupaten Jepara adalah sebesar 45,5%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci: *minat belajar, strategi pembelajaran inquiry dan pola komunikasi.*

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine: 1) Contribution of inquiry learning strategies to junior high student interest in Islam Kedung Jepara regency. 2) Contribution of communication patterns in the classroom to student interest in SMP Islam Kedung Jepara regency. 3) Contribution of inquiry learning strategies and

influence patterns of communication in the classroom to student interest in SMP Islam Kedung Jepara regency.

This research includes associative quantitative research. The population in this study were VIII class consist of 150 students in SMP Islam Kedung, Jepara regency. samples are taken as 105 students with proportional random sampling. Necessary data obtained through questionnaires and documentation. The questionnaire previously tested and tested for validity and reliability. Data analysis technique used is multiple linear regression analysis, t-test, F, and the relative contribution and effective.

The results of the regression analysis obtained regression equation: $Y = 13.635 + 0.252 X_1 + 0.563 X_2$. The equation shows that student interest is influenced by inquiry learning strategies and patterns of communication in the classroom. The conclusions drawn are: 1) Contribution the learning strategy inquiry against junior high student interest in Islam Kedung Jepara regency acceptable. This is based on multiple linear regression analysis (t test) note that $t_{count} > t_{table}$, $2.737 > 2.000$ and the significance value < 0.05 , namely 0.007 with the relative contribution of 18.5% and the effective contribution of 8.4%. 2) Contribution the pattern of communication in the classroom to student interest in SMP Islam Kedung Jepara regency acceptable. This is based on multiple linear regression analysis (t test) note that $t_{count} > t_{table}$, namely $7.449 > 2.000$ and the significance value < 0.05 , namely 0.000 with the relative contribution of 81.5% and 37.1% effective contribution. 3) The inquiry learning strategy and influence patterns of communication in the classroom to student interest in SMP Islam Kedung Jepara regency in conducting to contribution can be accepted. This is based on multiple linear regression analysis of variance (F test) is known that $F_{count} > F_{table}$, are $42.611 > 3.150$ and the significance value < 0.05 , namely 0.000. 4) The coefficient of determination (R^2) of 0.455 indicates that the influence of inquiry learning strategies and influence patterns of communication in the classroom to student interest in SMP Islam Kedung Jepara district is 45.5%, while the rest influenced by other variables.

Keywords: *interest in learning, inquiry learning strategies and communication patterns.*

1. PENDAHULUAN

Salah satu upaya yang dilakukan dalam rangka peningkatan taraf hidup ke arah yang lebih baik dengan melalui pendidikan. Pendidikan adalah salah satu faktor yang besar peranannya bagi kehidupan bangsa karena pendidikan dapat mendorong dan menentukan maju mundurnya proses pembangunan bangsa dalam segala bidang. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia.

Menurut Undang-undang No.20 tahun 2003 pasal 3 menyebutkan bahwa fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional yang telah dirumuskan dalam tentang sistem pendidikan nasional yang berbunyi:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan untuk berkembangnya potensi untuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mencapai keberhasilan dalam suatu kegiatan belajar mengajar dan upaya peningkatan minat belajar sangat dipengaruhi oleh siswa itu sendiri. Setiap siswa mempunyai minat yang berbeda-beda antara satu siswa dengan siswa lainnya, sering kali menemui siswa yang malas berpartisipasi dan aktif berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar. Menurut Djamarah (2002: 132), “minat adalah kecenderungan untuk memperhatikan beberapa aktivitas.” Dapat dikatakan minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal aktivitas tanpa ada yang menyuruhnya.

Sekolah merupakan sarana dan prasarana yang dapat menunjang dalam kegiatan belajar mengajar yang diikuti oleh siswa, dengan penggunaan metode pembelajaran yang baik maka akan tercapai kegiatan belajar mengajar yang baik pula. Metode Inquiry merupakan salah satu metode mengajar yang erat kaitannya dengan menempatkan siswa sebagai subjek belajar yang aktif, sesuai dengan pendapat Mulyasa (2003:234) bahwa “Metode inquiry adalah metode yang mampu menggiring siswa untuk menyadari apa yang telah didapatkan selama belajar. Pada metode inquiry dalam proses perencanaan pembelajaran guru bukanlah mempersiapkan sejumlah materi yang harus dihafal melainkan merancang pembelajaran yang memungkinkan mahasiswa menemukan sendiri materi yang harus dipahami melalui proses berpikir secara sistematis. Keberadaan strategi sangatlah penting dalam pendidikan, dimana dengan adanya strategi dapat mempermudah pencapaian tujuan yang diharapkan. Dengan demikian seorang guru mutlak memiliki strategi dalam mentransfer ilmunya kepada siswa.

Menurut Mulyasa , (2003:234) “Inquiry adalah metode yang mampu menggiring siswa untuk menyadari apa yang telah didapatkan selama belajar. Inquiry menempatkan peserta didik sebagai subyek belajar yang aktif”. Sedangkan metode inquiry menurut Roestiyah (2001:75) “adalah merupakan suatu teknik atau cara yang dipergunakan guru untuk mengajar di depan kelas, dimana guru membagi tugas meneliti suatu masalah ke kelas”.

Selain itu salah satu tujuan pendidikan yang ada di dalam kelas adalah posisi ketika guru sebagai komunikator atau peserta didik sebagai komunikan atau sebaliknya, diharapkan terjadi proses penyampaian pesan yang dapat diterima keduanya. Pola komunikasi dalam kelas akan tercipta apabila guru dan siswa mampu berkomunikasi secara aktif. Menurut Djamarah (2004:1), “Pola komunikasi diartikan sebagai bentuk atau pola hubungan dua orang atau lebih dalam proses pengiriman dan penerimaan cara yang tepat sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami.”

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan mengambil judul **“KONTRIBUSI STRATEGI PEMBELAJARAN INQUIRY DAN POLA KOMUNIKASI DALAM KELAS TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DI SMP ISLAM KEDUNG KABUPATEN JEPARA”**.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan terhadap siswa siswi kelas VIII SMP Islam Kedung, Kabupaten Jepara tahun ajaran 2016/2017. Penelitian ini termasuk jenis penelitian asosiatif karena dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antar variabel atau lebih. Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif. Jadi penelitian ini termasuk penelitian asosiatif kuantitatif. Pengambilan sampel menurut Sugiyono (2010: 116), “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Penentuan jumlah populasi sebanyak 150 siswa jadi diperoleh sampel 105 siswa dengan taraf signifikansi 5%.

Menurut Sugiyono (2010: 116), “Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel.” Dalam penelitian ini menggunakan propotional random sampling karena populasinya beraneka ragam dengan cara mempertimbangkan proporsi atau jumlah siswa di setiap kelas. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan instrumen yang berupa item-item pernyataan dalam bentuk angket yang sebelumnya diuji cobakan pada subjek uji coba sebanyak 20 siswa yang tidak menjadi sampel dalam penelitian. Hasil coba instrumen dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil dari pengumpulan data kemudian diuji dengan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, uji R^2 , dan sumbangan relatif dan efektif.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan uji validitas diketahui semua item pernyataan dari variabel strategi pembelajaran inquiry (X1), pola komunikasi dalam kelas (X2) dinyatakan valid. Hal tersebut dibuktikan karena dan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ signifikansi $< 0,05$. Berdasarkan uji reliabel semua item dinyatakan reliabel karena memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan r_{tabel} 0,444 variabel strategi pembelajaran inquiry 0,814 dan variabel pola komunikasi dalam kelas 0,896.

Dari hasil uji prasyarat analisis dari uji normalitas yang dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah regresi variabel dependen, variabel independen, atau keduanya memiliki distribusi normal atau mendekati normal yang menggunakan teknik uji Lilieforts atau dalam program SPSS disebut juga dengan Kolmogrov-Smirnov menyimpulkan bahwa data strategi pembelajaran inquiry (X1), pola komunikasi dalam kelas (X2) dan minat belajar siswa (Y) dengan taraf signifikasi $> 0,05$. Untuk variabel strategi pembelajaran inquiry (X1) sebesar $0,083 > 0,05$. Variabel pola komunikasi dalam kelas (X2) $0,200 > 0,05$. Variabel pemahaman minat belajar siswa (Y) yaitu sebesar $0,181 > 0,05$.

Hasil uji prasyarat analisis dari uji linearitas yang digunakan untuk mengetahui apakah model hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat merupakan garis lurus (hubungan linear) atau untuk mengetahui apakah setiap

variabel bebas dan variabel terikat bersifat linear atau tidak yang menggunakan bantuan *SPSS For Windows 15.0* antara variabel strategi pembelajaran inquiry terhadap minat belajar siswa menunjukkan bahwa mempunyai hubungan linear dengan nilai signifikansi $0,731 > 0,05$ dan variabel pola komunikasi dalam kelas terhadap minat belajar siswa menunjukkan nilai signifikansi $0,686 > 0,05$.

Uji prasyarat analisis telah terpenuhi, kemudian dilakukan analisis regresi linear berganda yang dilakukan dengan bantuan *SPSS For Windows 15.0*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran inquiry dan komunikasi mempunyai kontribusi terhadap minat belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi linear yaitu $Y = 13,635 + 0,252X_1 + 0,563X_2$. Berdasarkan persamaan tersebut terlihat bahwa koefisien regresi dari masing-masing variabel independen bernilai positif antara strategi pembelajaran inquiry dan pola komunikasi dalam kelas secara bersama-sama berkontribusi terhadap minat belajar siswa.

Variabel strategi pembelajaran inquiry terhadap minat belajar siswa. Uji hipotesis pertama yang diajukan adalah “ada pengaruh antara strategi pembelajaran inquiry terhadap minat belajar siswa” diketahui bahwa, koefisien arah regresi dari variabel strategi pembelajaran inquiry (b_1) sebesar 0,252 bernilai positif. Berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linear ganda untuk variabel strategi pembelajaran inquiry (b_1) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,737 > 2,000$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,007 dengan sumbangan efektif sebesar 8,4% dan sumbangan relatif 18,5%. Sehingga dapat dikatakan bahwa semakin baik variabel strategi pembelajaran inquiry maka akan semakin baik pula minat belajar siswa atau sebaliknya semakin rendah strategi pembelajaran inquiry maka semakin rendah pula minat belajar siswa.

Variabel pola komunikasi dalam kelas terhadap minat belajar siswa. Hasil uji hipotesis kedua diketahui koefisien regresi pola komunikasi dalam kelas (b_2) sebesar 0,563 bernilai positif sehingga pola komunikasi dalam kelas berpengaruh terhadap minat belajar siswa, yang berarti semakin baik pola komunikasi dalam kelas maka akan semakin tinggi minat belajar siswa atau sebaliknya semakin buruk pola komunikasi dalam kelas maka semakin rendah pula minat belajar

siswa. Berdasarkan uji t untuk variabel pola komunikasi dalam kelas (b_2) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $7,499 > 2,000$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$ dengan sumbangan efektif sebesar $37,1\%$ dan sumbangan relatif $81,5\%$. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik pola komunikasi dalam kelas semakin baik pula minat belajar siswa atau sebaliknya semakin buruk pola komunikasi dalam kelas maka akan semakin rendah minat belajar siswa.

Variabel strategi pembelajaran inquiry dan pola komunikasi dalam kelas terhadap minat belajar siswa. Berdasarkan uji keberartian regresi linier ganda atau uji F diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $42,611 > 3,150$ dengan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,000$. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa memiliki kecenderungan yang sama dengan adanya kombinasi yang diikuti oleh strategi pembelajaran inquiry dan pola komunikasi dalam kelas. Koefisien determinasi sebesar $45,5\%$ yang artinya bahwa ada pengaruh yang diberikan oleh kombinasi strategi pembelajaran inquiry dan pola komunikasi dalam kelas terhadap minat belajar siswa sebesar $45,5\%$ sedangkan $55,5\%$ dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis

Model	B	t	Sig.
(Constant)	13,635		
Strategi Pembelajaran Inquiry	0,252	2,737	0,007
Pola Komunikasi dalam Kelas	0,563	7,449	0,000

Tabel Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Sumber : Hasil pengelolaan data SPSS versi 17,00

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Islam Kedung Kabupaten Jepara dan data-data yang diperoleh, dapat disimpulkan (1) Ada pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran inquiry terhadap minat belajar siswa di SMP Islam Kedung, Kabupaten Jepara berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,737 > 2,000$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,007$. (2) Ada pengaruh yang signifikan antara pola komunikasi dalam kelas terhadap minat belajar siswa di SMP Islam Kedung, Kabupaten Jepara berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $7,449 > 2,000$ dan nilai signifikansi

$< 0,05$, yaitu $0,000$. (3) Ada pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran inquiry dan komunikasi dalam kelas terhadap minat belajar siswa di SMP Islam Kedung, Kabupaten Jepara berdasarkan uji F diketahui $F_{hitung} > F_{tabel}$ $42,611 > 3,150$ dengan nilai signifikan 5% . Hasil perhitungan sumbangan efektif menunjukkan bahwa kontribusi strategi pembelajaran inquiry terhadap minat belajar siswa adalah sebesar $8,4\%$ (X_1), sedangkan kontribusi pola komunikasi dalam kelas terhadap minat belajar siswa adalah sebesar $37,1\%$ (X_2), sehingga total sumbangan efektif strategi pembelajaran inquiry dan pola komunikasi dalam kelas terhadap minat belajar siswa di SMP Islam Kedung Kabupaten Jepara adalah sebesar $45,5\%$ (R^2).

DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyasa. 2003. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Roestiyah. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas)*. Jakarta: Sinar Grafika.